

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian pengaruh komposisi media tanam dan jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman bayam jepang (*Spinancia oleracea* Linnaeus) sistem vertical garden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan komposisi media tanam dan jenis pupuk berpengaruh nyata dan memberikan hasil terbaik pada parameter panjang tanaman umur 42 HST (7,34 cm), 49 HST (8,17 cm) dan 55 HST (9,14 cm), berat basah tanaman (6,38 g) serta kadar klorofil daun (24,65 mg/l).
2. Perlakuan tunggal komposisi media tanam K₁ yaitu tanah+cocopeat (1:1) menunjukkan pengaruh nyata terhadap parameter panjang tanaman umur 42 s.d. 55 HST, berat basah tanaman (6,38 g) dan panjang akar (23,33 cm).
3. Perlakuan jenis pupuk P₀ yaitu AB Mix merupakan jenis pupuk yang baik bagi pertanaman sayuran daun dengan sistem *vertical garden* sehingga memberikan hasil terbaik pada parameter panjang tanaman umur 42 s/d 55 HST (7,34; 8,17; 9,14), jumlah daun 28 s/d 55 HST (6,44; 7,44; 8,44; 9,50; 10,61 helai) dan berat basah tanaman (6,38 g).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka direkomendasikan bahwa komposisi media tanam yang terbaik pada budidaya bayam jepang adalah tanah+cocopeat (1:1) sedangkan jenis pupuk yang digunakan adalah AB Mix.